



FORMULIR 1
RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)
TAHUN ANGGARAN 2014

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN

I. VISI

No	Uraian Visi
01	Masyarakat Sehat Yang Mandiri dan Berkeadilan

II. MISI

No	Uraian Misi
01	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat, Melalui Pemberdayaan Masyarakat, Termasuk Swasta dan Masyarakat Madani
02	Melindungi Kesehatan Masyarakat Dengan Menjamin Tersedianya Upaya Kesehatan Yang Paripurna, Merata, Bermutu, dan Berkeadilan
03	Menjamin Ketersediaan dan Pemerataan Sumberdaya Kesehatan
04	Menciptakan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik

III. SASARAN STRATEGIS

No	Uraian Sasaran Strategis
01	Meningkatnya Status Kesehatan dan Gizi Masyarakat, Dengan : a. Meningkatnya umur harapan hidup dari 70,7 tahun menjadi 72 tahun; b. Menurunnya angka kematian ibu melahirkan dari 228 menjadi 118 per 100.000 kelahiran hidup; c. Menurunnya angka kematian bayi dari 34 menjadi 24 per 1.000 kelahiran hidup; d. Menurunnya angka kematian neonatal dari 19 menjadi 15 per 1.000 kelahiran hidup; e. Menurunnya prevalensi kekurangan gizi (terdiri dari gizi kurang dan gizi buruk) pada anak Balita dari 18,4 persen menjadi dibawah 15,0 persen f. Menurunnya prevalensi anak balita yang pendek (stunting) dari 36,8 persen menjadi kurang dari 32 persen; g. Persentase ibu bersalin yang ditolong oleh nakes terlatih (cakupan PN) sebesar 90%; h. Persentase Puskesmas rawat inap yang mampu PONEB sebesar 100%; i. Persentase RS Kab/Kota yang melaksanakan PONEK sebesar 100%; j. Cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN lengkap) sebesar 90%.
02	Menurunnya Angka Kesakitan Akibat Penyakit Menular, Dengan: a. Menurunnya prevalensi Tuberculosis dari 235 menjadi 224 per 100.000 penduduk; b. Menurunnya kasus malaria (Annual Paracite Index-API) dari 2 menjadi 1 per 1.000 penduduk; c. Terkendalnya prevalensi HIV pada populasi dewasa dari 0,2 menjadi dibawah 0,5%; d. Meningkatnya cakupan imunisasi dasar lengkap bayi usia 0-11 bulan dari 80% menjadi 90%; e. Persentase Desa yang mencapai UCI dari 80% menjadi 100%; f. Angka kesakitan DBD dari 55 menjadi 51 per 100.000 penduduk.
03	Menurunnya Disparitas Status Kesehatan dan Status Gizi Antar Wilayah dan Antar Tingkat Sosial Ekonomi Serta Gender, Dengan Menurunnya Disparitas Separuh Dari Tahun 2009.
04	Meningkatnya Penyediaan Anggaran Publik Untuk Kesehatan dalam Rangka Mengurangi Risiko Finansial Akibat Gangguan Kesehatan Bagi Seluruh Penduduk, Terutama Penduduk Miskin
05	Meningkatnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Phbs) Pada Tingkat Rumah Tangga Dari 50 Persen Menjadi 70 Persen
06	Terpenuhinya Kebutuhan Tenaga Kesehatan Strategis Di Daerah Tertinggal, Terpencil, Perbatasan dan Kepulauan (Dtptk).
07	Seluruh Provinsi Melaksanakan Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
08	Seluruh Kabupaten/Kota Melaksanakan Standar Pelayanan Minimal (Spm).